

## **Bahaya Narkoba Bagi Generasi Muda**

**Inna Nisawati Mardiani<sup>1</sup>, Mas Adi<sup>2</sup>, Nihayatul Istifadah<sup>3</sup>, Shafa Fadhilah Widya Putri<sup>4</sup>, Diki Irwansyah<sup>5</sup>, Silvi Qiftia<sup>6</sup>**

*<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Silvi Qiftia

**E-mail:** [silvyqiftia7@gmail.com](mailto:silvyqiftia7@gmail.com)

### **Abstrak**

*Penggunaan narkoba di kalangan generasi muda merupakan masalah yang semakin mengkhawatirkan. Artikel ini membahas dampak penggunaan narkoba pada aspek kesehatan fisik, psikologis, social, dan pendidikan bagi generasi muda. Penggunaan narkoba dapat menyebabkan kerusakan serius pada organ tubuh, gangguan mental seperti depresi dan kecemasan, serta masalah sosial termasuk isolasi dan kriminalitas. Dalam ranah pendidikan, narkoba berkontribusi pada penurunan prestasi akademik dan tingginya angka putus sekolah. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pendekatan terpadu yang melibatkan pemerintah, lembaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat. Upaya pencegahan meliputi kampanye edukasi, peningkatan kesadaran melalui media, penegakan hukum yang lebih tegas, dan penyediaan fasilitas rehabilitasi yang memadai. Dengan kolaborasi yang kuat dari semua pihak, diharapkan angka penggunaan narkoba dikalangan generasi muda dapat ditekan, sehingga masa depan mereka dapat diselamatkan.*

**Kata Kunci** - narkoba, generasi muda, dampak, pencegahan, Kesehatan, pendidikan

### **Abstract**

*Drug use among young people is an increasingly worrying problem. This article discusses the impact of drug use on the physical, psychological, social and educational health aspects of young people. Drug use can cause serious damage to organs, mental disorders such as depression and anxiety, and social problems including isolation and criminality. In the realm of education, drugs contribute to declining academic performance and high dropout rates. To address this problem, an integrated approach involving the government, educational institutions, families and communities is needed. Prevention efforts include educational campaigns, raising awareness through the media, stricter law enforcement, and the provision of adequate rehabilitation facilities. With strong collaboration from all parties, it is hoped that the rate of drug use among the younger generation can be reduced, so that their future can be saved.*

**Keywords** - drugs, young generation, impact, prevention, Health, education

## PENDAHULUAN

Narkoba adalah singkatan dari narkotika, psikotropika, dan obat terlarang. Selain narkoba, istilah lain yang diperkenalkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia adalah Napza yang merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika, dan zat adiktif. Menurut undang-undang narkotika pada pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa narkotika merupakan zat buatan ataupun yang berasal dari tanaman yang memberikan efek halusinasi, menurunya kesadaran, dan serta menyebabkan kecanduan.

Badan Narkotika Nasional (BNN) mencatat kerugian senilai Rp. 50 Triliun didapatkan dari perhitungan uang yang disedot ke luar negeri atas campur tangan bandar narkoba. Kemudian, dana rehabilitas para korban, penurunan kualitas sumber daya manusia, dan kejahatan berkontribusi pula terhadap pembengkakan nominal kerugian tersebut.

Masalah penyalahgunaan narkoba di kalangan generasi muda semakin menjadi perhatian serius di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. Generasi muda, sebagai asset berharga bangsa yang akan memegang kendali masa depan, sangat rentan terhadap pengaruh buruk narkoba. Data dari Badan Narkotika Nasional (BNN) menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam jumlah remaja yang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba dalam beberapa tahun terakhir. Fenomena ini tidak hanya merusak Kesehatan fisik dan mental para remaja, tetapi juga membawa dampak negative yang luas pada aspek social dan pendidikan.

Secara fisik, penggunaan narkoba dapat menyebabkan kerusakan permanen pada organ tubuh, mengurangi system kekebalan tubuh, dan bahkan berujung pada kematian akibat overdosis. Dampak psikologis dari penyalahgunaan narkoba juga sangat serius, termasuk gangguan mental seperti depresi, kecemasan, dan perubahan perilaku yang drastis. Selain itu, remaja yang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba sering kali mengalami isolasi *social*, konflik dengan kelularga, dan berpotensi terlibat dalam aktivitas *criminal*.

Dalam konteks pendidikan, narkoba berkontribusi pada penurunan prestasi akademik, meningkatnya absensi, dan angka putus sekolah yang tinggi. Hal ini sangat merugikan, mengingat pendidikan adalah salah satu faktor kunci dalam membentuk masa depan yang cerah bagi generasi muda.

Melihat dampak yang begitu luas dan merusak, Upaya pencegahan ini memerlukan pendekatan yang *holistic* dan terpadu, melibatkan berbagai pihak seperti pemerintah, lembaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat. Pemerintah perlu menguatkan regulasi dan penegakan hukum terkait narkoba, serta menyediakan fasilitas rehabilitas yang memadai. Lembaga pendidikan harus aktif dalam memberikan edukasi mengenai bahaya narkoba dan menyediakan dukungan bagi siswa yang berisiko. Keluarga dan masyarakat juga berperan penting dalam memberikan lingkungan yang positif dan mengawasi perilaku remaja.

Pendahuluan ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai masalah penyalahgunaan narkoba di kalangan generasi muda, dampak yang ditimbulkan, dan pentingnya upaya pencegahan yang komprehensif. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan dasar yang kuat untuk memahami urgensi dan strategi dalam mengatasi masalah narkoba di kalangan generasi muda.

## METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Perumahan The Arthera Hill yang beralamat di Jl. Jati III, Jayasampurna, Kec. Serang Baru, Bekasi, Jawa Barat. Pada hari sabtu, 27 Mei 2024.

Kegiatan dimulai dengan melakukan survey wilayah dan sasaran kegiatan, perijinan, dan sosialisasi dengan ketua RT perumahan The Arthera Hill. Instrument kegiatan yang dipersiapkan antara lain media pelatihan dan penyuluhan (Materi Pelatihan, dan alat tulis). Publikasi dikonfirmasi oleh ketua RT perumahan dan diumumkan secara langsung. Persiapan lain meliputi konsumsi dan dokumentasi. Kegiatan penyuluhan ini terdiri dari pemahaman masyarakat dan remaja sekitar perumahan tentang bahaya narkoba bagi generasi muda, dampak penyalahgunaan narkoba, dan bagaimana cara mencegahnya. Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan pre-test dan post-test sebelum dan sesudah

pelatihan dengan soal–soal yang berkaitan dengan pemahaman bahaya narkoba bagi generasi muda serta dilanjutkan dengan diskusi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Penyuluhan Bahaya Narkoba Bagi Generasi Muda**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah diimplementasikan pada bulan Mei 2024. Penyuluhan dilakukan sebanyak satu kali pertemuan yang berlangsung selama kurang lebih 2jam. Peserta dalam penyuluhan ini terdiri dari warga sekitar perumahan The Arthera Hill yang terdiri dari anak muda, dan juga pria dewasa yang sudah berumah tangga. Penyuluhan dilakukan di salah satu masjid yang berada di kompleks perumahan tersebut yang dihadiri oleh kurang lebih 29 orang.

Sebelum memulai pelatihan, ketua pelaksana yaitu Mas Adi melakukan pengenalan diri sebagai perwakilan dari kelompok. Setelah melakukan perkenalan, kami melakukan pretest tentang pemahaman bahaya narkoba bagi generasi muda. Melalui proses diskusi dan pretest tersebut, dapat disimpulkan bahwa banyak dari Masyarakat sekitar yang mengetahui bahaya dari narkoba dan bagaimana cara mencegahnya.

Kemudian pembicara memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai narkoba, apa itu narkoba, apa saja jenis – jenis narkoba, apa saja pencegahan yang dapat dilakukan, dan apa saja dampak dari penggunaan narkoba itu sendiri.

Setelah pemberian materi, seluruh peserta penyuluhan diberikan posttest untuk melihat apakah ada peningkatan dalam pengetahuan mengenai bahaya narkoba bagi generasi muda agar dapat melihat sejauh mana masyarakat sekitar memperoleh manfaat dari pelatihan, apakah sudah memahami materi dengan benar, dan kemudian mengaplikasikannya baik untuk diri sendiri maupun Masyarakat sekitar.



**Gambar 1.**

Penyuluhan Bahaya Narkoba Bagi Generasi Muda



**Gambar 2.**

Penyuluhan Bahaya Narkoba Bagi Generasi Muda

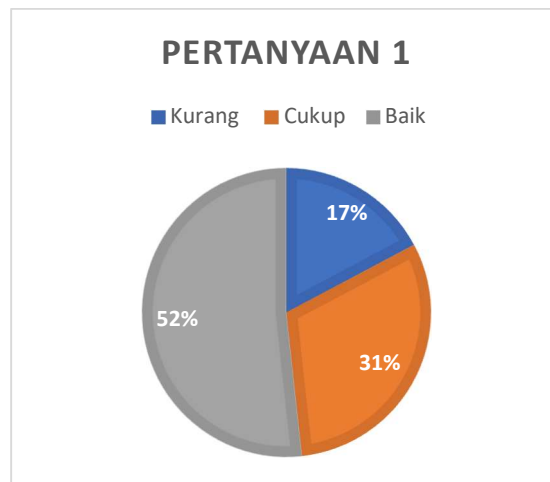
ABSEN PENYULUHAN NARKOBA			KEHADIRAN	
NO	NAMA	Alamat	Hadir	Tidak
1	RAFLI	The Arthera Hill Blok B No 6	✓	
2	ARIF	The Arthera Hill Blok D No 10	✓	
3	RAKA	The Arthera Hill Blok R No 6	✓	
4	ASEP RIZAL	The Arthera Hill Blok C No 14	✓	
5	YAN	The Arthera Hill Blok C No 18	✓	
6	FIKIH	The Arthera Hill Blok G No 2	✓	
7	RYAN	The Arthera Hill Blok G No 6	✓	
8	FIRMAN	The Arthera Hill Blok G No 7	✓	
9	ASEP MULYADI	The Arthera Hill Blok G No 20	✓	
10	AJI PRASETIO	The Arthera Hill Blok A No 2	✓	
11	FATKHLUL HIDAYAT	The Arthera Hill Blok A No 5	✓	
12	ASEP BADRUDIN	The Arthera Hill Blok A No 9	✓	
13	RIYO	The Arthera Hill Blok A No 10	✓	
14	BIMO PUTRA PERSADA	The Arthera Hill Blok E No 5	✓	
15	ADDIEN LOKA KIRANA	The Arthera Hill Blok E No 19	✓	
16	AMIR	The Arthera Hill Blok F No 28	✓	
17	ARIS MUNANDAR	The Arthera Hill Blok F No 18	✓	
18	MUHAMMAD AL KADRI	The Arthera Hill Blok H No 1	✓	
19	SRI WIJAYANTO	The Arthera Hill Blok I No 12	✓	
20	ROYAN HIDAYAT	The Arthera Hill Blok J No 23	✓	
21	RIZKY SAPUTRA	The Arthera Hill Blok J No 15	✓	
22	KIKI	The Arthera Hill Blok K No 28	✓	
23	HUDA	The Arthera Hill Blok L No 1	✓	
24	MIQDAM	The Arthera Hill Blok M No 20	✓	
25	RIANANG	The Arthera Hill Blok M No 21	✓	
26	AYUB	The Arthera Hill Blok N No 17	✓	
27	NUGROHO	The Arthera Hill Blok N No 16	✓	
28	TOFA	The Arthera Hill Blok D No 14	✓	
29	LILIK	The Arthera Hill Blok P No 10	✓	

Gambar 3.

Daftar Hadir Penyuluhan Bahaya Narkoba Bagi Generasi Muda

## 2. Hasil Evaluasi Penyuluhan Bahaya Narkoba Bagi Generasi Muda

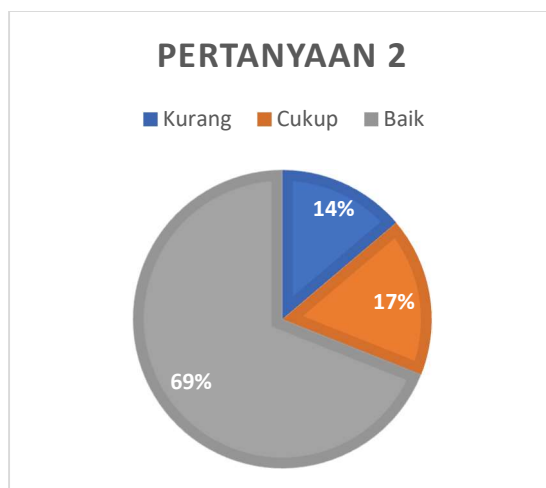
Tingkat pengetahuan Masyarakat sekitar terhadap bahaya narkoba bagi generasi muda sebelum diberikan penyuluhan adalah sebagai berikut:



Gambar 4.

Tingkat pengetahuan Masyarakat sekitar tentang apa itu narkoba

Berdasarkan diagram pie diatas, setelah dilakukan pengelompokan Tingkat pengetahuan masyarakat sekitar, 15 orang (52%) dinyatakan memiliki pengetahuan yang baik tentang apa itu narkoba, 9 orang (31%) memiliki pengetahuan yang cukup, dan 5 orang (17%) yang memiliki pengetahuan kurang mengenai apa itu narkoba dan memilih tidak menjawab pretest yang sudah diberikan oleh panitia pelaksana.

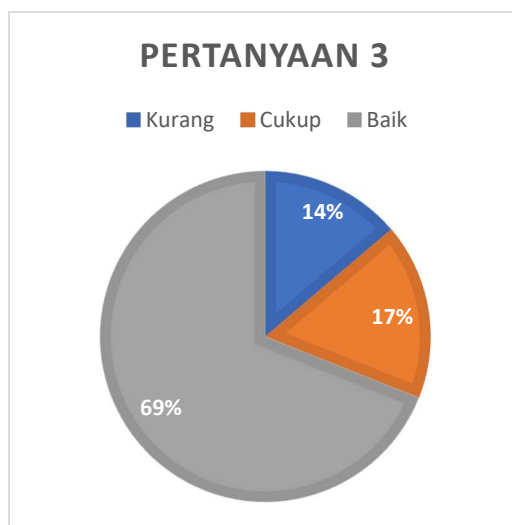


Gambar 5.

Tingkat pengetahuan Masyarakat sekitar tentang jenis-jenis narkoba

Berdasarkan diagram pie diatas, setelah dilakukan pengelompokan Tingkat pengetahuan masyarakat sekitar, 20 orang (69%) dinyatakan memiliki pengetahuan yang baik tentang jenis – jenis narkoba, 5 orang (17%) memiliki pengetahuan yang cukup, dan 4 orang (14%) memiliki pengetahuan kurang mengenai apa saja jenis – jenis narkoba.

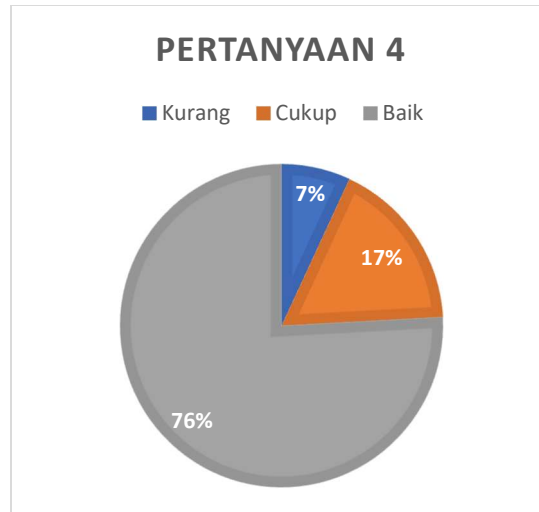
Dari 10 pertanyaan yang diajukan sebelum penyuluhan kepada Masyarakat sekitar Nampak dari jawaban dari setiap masyarakat cukup beragam. Sebagian besar Masyarakat sudah mengenai apa saja jenis-jenis dari narkoba, dan ada beberapa masyarakat yang enggan menjawab soal pre-test yang diberikan.



Gambar 6.

Tingkat pengetahuan Masyarakat sekitar tentang risiko penyalahgunaan narkoba

Berdasarkan diagram pie diatas, setelah dilakukan pengelompokan Tingkat pengetahuan masyarakat sekitar, 20 orang (69%) dinyatakan memiliki pengetahuan yang baik tentang risiko penyalahgunaan narkoba, 5 orang (17%) memiliki pengetahuan yang cukup, dan 4 orang (14%) memiliki pengetahuan kurang mengenai risiko penyalahgunaan narkoba.

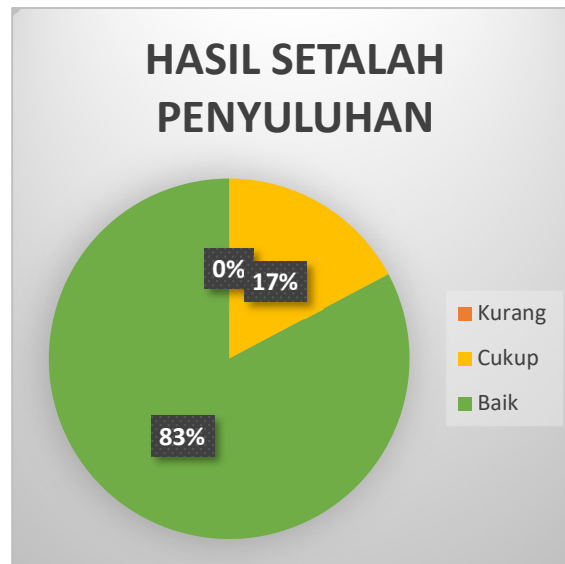


Gambar 7.

Tingkat pengetahuan Masyarakat sekitar tentang pencegahan yang dapat dilakukan

Berdasarkan diagram pie diatas, setelah dilakukan pengelompokan Tingkat pengetahuan masyarakat sekitar, 22 orang (76%) dinyatakan memiliki pengetahuan yang baik dalam pencegahan bahaya narkoba, 5 orang (17%) memiliki pengetahuan yang cukup, dan 2 orang (7%) memiliki pengetahuan kurang mengenai pencegahan yang dapat dilakukan dalam menangani bahaya narkoba.

Setelah melakukan pre-test, kami melakukan evaluasi post-test, diketahui bahwa tingkat pengetahuan peserta setelah dilakukan penyuluhan adalah sebagai berikut:



Gambar 8.

Tingkat pengetahuan peserta setelah dilakukan penyuluhan

Setelah dilakukan penyuluhan kepada Masyarakat sekitar, dapat dilihat dari diagram diatas bahwa saat ini peserta menjadi lebih memahami, dan mengetahui point – point dari materi yang kami berikan. Pengetahuan peserta kini semakin meningkat menjadi 24 orang (83%) yang berpengetahuan baik, dan 5 orang (17%) memiliki pengetahuan yang cukup dalam menangani bahaya narkoba. Peserta yang sebelumnya tidak mengetahui bahaya narkoba, kini sudah mulai mengetahui dan menjadi lebih waspada



terhadap bahaya narkoba, dan bagaimana cara mencegahnya. Dengan demikian, memberikan informasi dan pelatihan serta pendampingan yang baik akan memberikan kemudahan bagi masyarakat sekitar untuk dapat mengetahui pentingnya pencegahan narkoba, dan bahaya narkoba bagi kesehatan fisik, dan mental seseorang. Banyak sekali generasi muda yang masih terjebak dalam pergaulan yang tidak sehat dan tidak baik, karena kurangnya dukungan dan pengetahuan dari keluarga terdekat menjadi faktor utama yang menjadi alasan seseorang terjerat oleh narkoba. Anggapan bahwa memakai narkoba adalah sesuatu yang sangat keren sudah tidak berlaku di zaman sekarang, kita harus bisa membuat pemikiran bahwa menggunakan narkoba adalah sesuatu yang keren menjadi sangat tidak keren dan sangat menyesatkan. Pengetahuan pada usia remaja menjadi momen yang penting dalam menentukan karakter seseorang setelah dewasa.

## KESIMPULAN

Generasi muda merupakan asset berharga bagi masa depan kita. Namun, mereka juga rentan terhadap godaan dan tekanan dari lingkungan sekitar, termasuk tekanan untuk mencoba narkoba. Oleh karena itu, sangat penting bagi kita untuk bertindak sekarang guna melindungi mereka dari bahaya penggunaan narkoba. Dalam jurnal ini, telah kami telaah secara mendalam mengenai bahaya narkoba bagi generasi muda dan dampak yang merugikan yang dapat ditimbulkannya. Dari analisis yang telah dilakukan, sangat jelas bahwa penggunaan narkoba memiliki konsekuensi yang serius, tidak hanya bagi individu yang terlibat, tetapi juga bagi keluarga, masyarakat, dan bahkan ekonomi negara. Melalui pendekatan yang *holistic*, seperti edukasi yang terintegrasi, ketersediaan sumber daya rehabilitasi yang memadai, penguatan kemitraan antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, serta penerapan hukum yang ketat terhadap peredaran narkoba, kita dapat berupaya bersama-sama untuk mencegah dan mengurangi dampak *negative* dari penggunaan narkoba. Mari kita bersatu dalam upaya untuk memberikan generasi muda perlindungan, panduan, dan dukungan yang mereka butuhkan agar dapat tumbuh dan berkembang menjadi individu yang sehat, produktif, dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Dengan kerja sama dan komitmen bersama, kita dapat menciptakan lingkungan yang bebas dari pengaruh narkoba dan membawa harapan untuk masa depan yang lebih baik. Terima kasih atas perhatian dan dukungan Anda dalam upaya ini. Mari kita lanjutkan langkah kita untuk mewujudkan visi bersama sebuah masyarakat yang sehat, aman, dan sejahtera.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mengenal Jenis Jenis Narkotika. (2022). Available at: <https://sumut.bnn.go.id/mengenal-jenis-jenis-narkotika/> (Accessed: 13 June 2024).
- Narkoba. (2024). Available at: <https://id.wikipedia.org/wiki/Narkoba> (Accessed: 13 June 2024).
- Penggunaan Narkotika di Kalangan Remaja Meningkat. (2019). Available at: <https://bnn.go.id/penggunaan-narkotika-kalangan-remaja-meningkat/> (Accessed: 13 June 2024).
- Pengertian Narkoba Dan Bahaya Narkoba bagi kesehatan. (2019). Available at: <https://bnn.go.id/pengertian-narkoba-dan-bahaya-narkoba-bagi-kesehatan/> (Accessed: 13 June 2024).
- Siregar, R. A. (2019). Ancaman Narkoba Bagi Generasi Muda Dan Upaya Pencegahan Serta Penanggulangannya. *Jurnal Comunita Servizio*, 1(2), 143-153.
- Sinjar, A., & Sahuri, T. (2021). Bahaya Narkoba Terhadap Masa Depan Generasi Muda. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(02), 154-160.